

ABSTRAK

ANALISIS PENETAPAN TARIF KAMAR HOTEL DITINJAU DARI ASPEK FASILITAS

Studi kasus pada PT Hotel “Gembira” di Tanjung Batu, Kepulauan Riau

NURHAYATI HIA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
TAHUN 2002

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tarif hotel yang ditetapkan sudah tepat dan apakah ada hubungan antara penetapan tarif kamar dengan aspek fasilitas hotel yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak hotel dalam menetapkan tarif yang tepat, sehingga hotel yang bersangkutan bisa memperoleh keuntungan dan yang paling penting dapat memberikan kepuasan kepada para tamu atau konsumen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan penelitian dokumen. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis transaksi biaya penuh dengan pendekatan *full costing* dan teknik korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diketahui bahwa tarif minimum per tahun yang seharusnya ditetapkan untuk tahun 1997 Rp. 653.413.992, tahun 1998 Rp. 274.416.394, tahun 1999 Rp. 853.983.272, dan tahun 2000 Rp. 1.075.771.613. Sedangkan total pendapatan dari tarif yang ditetapkan oleh pihak hotel untuk tahun 1997 adalah Rp. 1.130.425.000, tahun 1998 Rp. 1.740.275.000, tahun 1999 Rp. 838.925.000 dan tahun 2000 Rp. 1.387.950.000. Selisih yang positif antara besarnya tarif hasil analisis dengan total dari tarif yang ditetapkan oleh pihak hotel berarti menguntungkan, dan apabila selisihnya negatif berarti mengalami kerugian. Penetapan tarif memiliki hubungan korelasi dengan aspek fasilitas sebesar 35 %.

Kesimpulan penelitian ini adalah tarif yang ditetapkan oleh pihak hotel berdasarkan metode transaksi biaya penuh sudah optimal untuk tahun 1997, 1998, 2000 tetapi untuk tahun 1999 belum optimal dan hubungan antara penetapan tarif dan fasilitas belum signifikan.

ABSTRACT

AN ANALYSIS AN HOTEL ROOM RATE IMPOSITION IN ACCORDANCE WITH FACILITIES ASPECT

A Case study at PT Hotel "Gembira" in Tanjung Batu, Kepulauan Riau

NURHAYATI HIA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2002

The objective of this research was to observe if the imposed hotel fare was appropriate and if there was a relation between the imposition of room fare and aspect of hotel facilities.

This research was expected to assist hotel party in imposing an appropriate fare so that the related hotel might obtain profit, and to provide satisfaction to all visitors or consumers.

Data collection methods employed in this research were interview, observation, and document research. Whereas the used data analysis method was Transaction Analysis of Full Costing and Correlation Technique or Product Moment.

According to analysis and the research obtained that the imposed minimal fare respectively from 1997-2000 should be as the following; Rp. 653.413.992, Rp. 274.416.394, Rp. 853.983.272, and Rp. 1.075.771.613. Meanwhile, the total income fare by hotel party from 1997-2000 should be as following Rp.1.130.425.000, Rp.1.740.275.000, Rp.838.925.000, Rp.1.387.950.000. Then the research analysed the difference between the imposed fare based on the hotel and the analysis. The result answered that the difference was favourable or unfavourable. The fare imposition had correlation to facilities aspects as much as 35%.

The conclusion of this research was that the fare imposed by hotel based on method of full costing transaction had been optimal in 1997, 1998, 2000 but in 1999 had not been optimal. Finally, the relation between fare imposition and facilities was not significant.